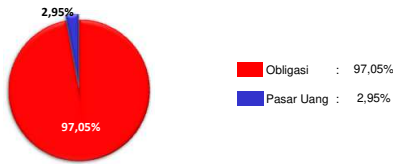


GreatLink Fixed Income Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Fixed Income Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat risiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Fixed Income Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

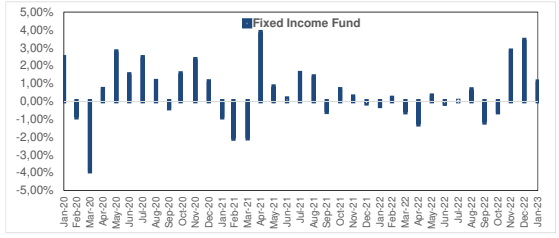
Alokasi Aset

≥ 80% pada Obligasi      ≤ 20% pada Pasar Uang

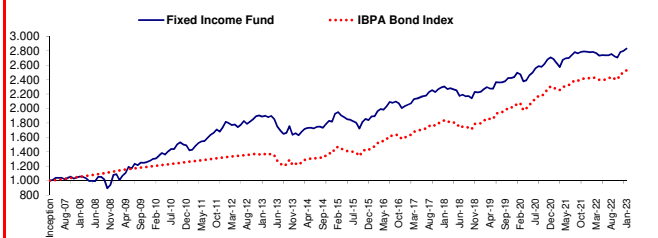
Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah	Jan-23	Dec-22	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
FR0056 FR0083	2.830,7014	2.799,0965	↑ 1,13%
FR0068 FR0086			
FR0070 FR0087	2.796,7086	2.786,5948	↑ 0,36%
FR0081 FR0091			
FR0082 FR0092			

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Fixed Income Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Fixed Income Fund	1,11%	4,59%	3,40%	1,11%	1,83%	13,41%	22,81%	183,01%
IBPA Bond Index*	1,40%	5,21%	4,76%	1,40%	4,50%	22,13%	37,79%	152,82%

\* Sejak Jan 2018 : 100% IBPA Bond Index \* Mei 2016-Des 2017: 80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR  
\* Jan 2013-Apr 2016: 80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR  
\* Sebelum Jan 2013: SBI/SPN (Surat Perbendaharaan Negara)

Informasi Tambahan

**Tanggal Peluncuran** : 16-Apr-07  
**Mata Uang** : Rupiah (IDR)  
**Bank Kustodian** : Citibank N.A  
**Tingkat Risiko** : Rendah - Menengah  
**Total Dana** 31-Jan-23 : Rp 148,45 Miliar

**Metode Penilaian** : Harian  
**Tingkat hasil** : Stabil  
**Annual Management Charge** : 0,25% p.a.\*  
**Harga Unit** : 2830,1393  
**Total Unit** : 52.452.528,25  
**Pengelola Investasi** : PT Schroder Investment Management Indonesia

\* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG turun 0,2%MoM ke 6.839 di tengah net foreign sell hampir Rp3,2 triliun. Indeks mencapai level terendahnya di sekitar 6.550 selama minggu kedua di tengah meningkatnya tekanan dari rotasi perdagangan terkait pembukaan kembali pasar China. Indeks pulih karena beberapa investor lokal melakukan bottom fishing dan investor asing kembali ke IHSG pada minggu terakhir bulan ini karena valuasi yang menarik dan prospek pertumbuhan laba yang baik FY23. Mayoritas indeks global mencatatkan return positif. Investor di pasar negara-negara barat kembali positif karena inflasi melemah sementara ekonomi tetap tangguh di tengah lingkungan suku bunga yang tinggi. Imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10 tahun turun 23,3bps menjadi 6,70% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, the US 10-year treasury note turun 37,4bps menjadi 3,505%. Imbal hasil obligasi turun karena data menunjukkan inflasi di masa depan mungkin turun, yaitu pertumbuhan upah yang lebih lambat, gaji nonfarm Desember adalah yang terendah dalam 12 bulan terakhir dan ISM service index yang mengalami kontraksi. Selain itu, pasar menyoal kemungkinan the Fed akan memperlambat laju kenaikan FFR dengan kenaikan hanya 25bps pada pertemuan 1 Februari. Inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga tetap menjadi tantangan bagi pasar obligasi, meskipun menurut kami sentimen menurun sebagian besar telah diperhitungkan, tercermin dari foreign outflow yang besar pada tahun 2022. BI kembali menaikkan 25 bps menjadi 5,75% pada pertemuan Januari, yang sejalan dengan ekspektasi konsensus. BI terus mempertahankan sikapnya untuk tetap pre-emptive dan berwawasan ke depan untuk mengelola ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.  
**Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.